



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saluran komunikasi radio mulai dikenal sejak Guglielmo Marconi pada 1895 yang berhasil mengirim sinyal dengan gelombang elektromagnetik sejauh 1,5 km. Pada 1901, sinyal dari perangkat radio Marconi mampu melintasi Samudera Atlantik dari Inggris ke Newfoundland, Kanada. Sejak saat itu, Guglielmo Macroni tercatat namanya sebagai penemu radio.

Seiring zaman, penemuan radio semakin berkembang hingga bisa didengar oleh banyak orang kini. Inilah yang disebut sebagai penyiaran radio. Penyiaran ini lahir dari adanya perkembangan teknologi elektronik yang diaplikasikan ke dalam bentuk teknologi komunikasi yang dirancang khusus untuk keperluan proses komunikasi antar manusia, dengan cara pemancaran atau transmisi oleh gelombang elektromagnet (Wahyudi, 1996, h. 12).

Pada hakekatnya, radio sama seperti media massa lain yang memiliki ciri khas dan karakteristik sendiri. Dilihat dari banyaknya perusahaan radio yang ada, keseluruhannya memiliki ciri yang berbeda, biasanya tergantung dari segmentasi. Misalnya saja, target pendengar. Program dan per segmennya biasanya mengikuti selera target pendengar. Kemudian ada format stasiun, struktur perusahaan, serta visi dan misi dari perusahaan tersebut.

Dalam dunia produksi radio, format stasiun adalah jantung dari seluruh kinerja pemrograman. Setiap olah produksi program siaran mengacu pada pilihan format stasiun radio yang semakin spesifik atau tersegmentasi seiring semakin banyaknya jumlah radio dan semakin

tersegmennya pendengar. Format stasiun digambarkan dalam bentuk prinsip-prinsip dasar tentang apa, untuk siapa, dan bagaimana sebuah penyiaran di stasiun radio, hingga sebuah acara disiarkan kepada pendengar (Masduki, 2004, h. 35-36).

Keberhasilan sebuah radio dalam mempertahankan eksistensinya, didukung dengan adanya konten radio itu sendiri yang berupa program. Meskipun era digital telah mengubah cara kerja radio, reaksi pendengar terhadap jenis program yang ditawarkan yang akan menentukan bagaimana masa depan radio tersebut (Stephen, 2000, h. 252).

Para pendengar yang berasal dari berbagai kalangan menjadi sebuah tantangan untuk radio itu sendiri. Segmentasi pendengar menjadi penting sebagai bagian dari menentukan jenis program yang akan disajikan.

Khalayak atau para pendengar diasumsikan sebagai bagian dari khalayak pasif dalam memanfaatkan muatan media, bukan secara pasif saat mengonsumsi media massa (Rubin dalam Littlejohn, 1996, h. 345).

Saat ini, bermunculan radio dengan format baru yang lebih menarik dan memudahkan para pendengarnya. Radio tak lagi terbatas oleh frekuensi daerah. *Live streaming* turut menjadi sarana penting agar lebih memudahkan pendengar agar tak hanya bisa berinteraksi lewat suara, melainkan gambar layaknya menonton televisi.

Kini, ada inovasi terbaru dalam bisnis radio. Jenis radio ini bisa dikatakan sebagai *content provider*. Hal ini dikarenakan dalam produksinya, menyiarkan program ke jaringan radio-radio daerah dan melakukan *live streaming*. Sesuai dengan jenisnya, radio ini tak memiliki frekuensi radio seperti radio *mainstream* lainnya, melainkan merelay sesuai kontrak yang telah disepakati dengan radio-radio di daerah.

Media *yuhu! Radio* hadir dan menjadi yang pertama dalam inovasi *radio content provider*. Setiap programnya akan disiarkan ke radio-radio di daerah dengan menyamakan karakteristik program tersebut dengan radio-radio daerah yang bekerja sama. Radio ini memiliki beberapa program dengan ciri khas masing-masing. Untuk waktu siarannya akan mengikuti kontrak yang ada sehingga, sangat mungkin untuk *on air* dua program sekaligus dengan syarat memiliki jaringan radio daerah yang berbeda. Hal ini dikarenakan tak memiliki frekuensi radio sendiri.

Dengan keterbaruan yang dimiliki oleh *yuhu! Radio* dalam menyiarkan program, penulis memutuskan untuk melakukan praktik kerja magang di sini agar bisa mendalami bagaimana cara kerja *yuhu! Radio* dalam menyiarkan sebuah program yang dapat didengar di daerah-daerah seluruh Indonesia.

Untuk program *yuhu! Pagi* yang siaran setiap Senin hingga Jumat pukul 07.00-09.00 WIB ini disajikan oleh para penyiar dengan ceria namun tetap informatif. Penyiarinya pun dipilih yang memang merupakan penyiar ulung dan artis ibukota yang memiliki citra muda dan ceria di masyarakat.

Dengan keterbaruan ini, *yuhu! Pagi* yang siaran di Jakarta bisa berkembang pesat dengan pertumbuhan pendengar yang menyebar di seluruh Indonesia tanpa perlu memikirkan jangkauan frekuensi satu daerah saja.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang ini dilakukan penulis dengan tujuan sebagai berikut.

- a. Memenuhi syarat kelulusan Strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Komunikasi di Universitas Multimedia Nusantara

- b. Dapat menerapkan pelajaran dan berbagai teori yang telah didapat selama masa perkuliahan pada dunia kerja. Hal ini meliputi, proses penyiaran radio, lingkungan kerja jurnalistik, khususnya di media radio, hingga berbagai divisi yang ada di dalam sebuah media radio
- c. Melatih penulis untuk bisa mengontrol siaran secara *real time* selama siaran berlangsung
- d. Menambah keahlian dan pengetahuan dalam bidang jurnalistik, terutama dunia keradioan
- e. Menambah relasi dalam dunia kerja setelah lulus S1
- f. Mempersiapkan diri penulis sebelum benar-benar memasuki dunia kerja

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan

Praktik kerja magang dilakukan selama tiga bulan, dimulai pada 19 September 2016 hingga 19 Desember 2016. Kegiatan magang dilakukan di *yuhu! Radio* yang berlokasi di De Ritz Building lantai 2, Jalan H.O.S Cokroaminoto no. 91, Menteng, Jakarta Pusat.

Penulis menempati divisi program, sebagai asisten produser dari produser Amalia Chairani yang membawahi program *yuhu! Pagi* dan *yuhu! Sore*. Selama menjadi asisten produser, penulis berperan untuk mempersiapkan ruang siaran, membuat naskah, dan mengisi *form report* siaran harian dalam program *yuhu! Pagi*.

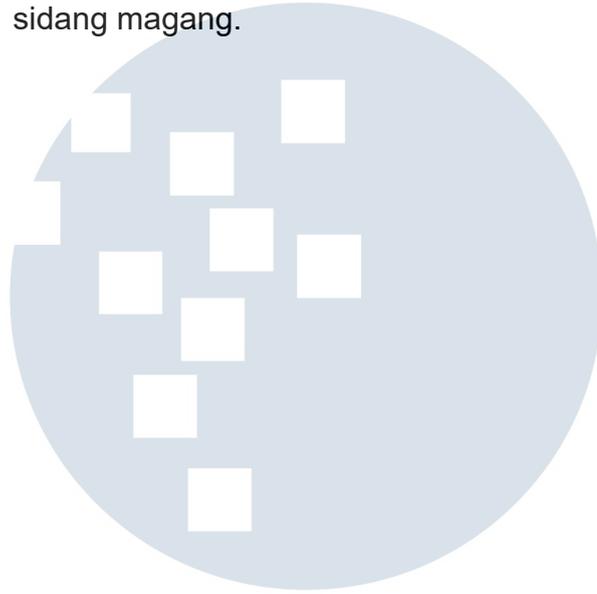
Penentuan kerja magang ini dilakukan oleh Ozzy Rifan selaku *Head of Entertainment Division* dan Amalia Chairani selaku Produser *yuhu! Pagi*. Waktu kerja yang diberikan adalah setiap Senin hingga Jumat pukul 06.30-13.00 WIB.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Berikut merupakan prosedur kerja magang yang penulis lakukan selama di *yuhu! Radio*.

1. Penulis mengikuti seminar magang dan skripsi dari Universitas Multimedia Nusantara yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa angkatan 2013 pada 10 Mei 2016. Seminar ini terkait persiapan mahasiswa dalam menghadapi tahun terakhir yang menjadi penentu kelulusan S1.
2. Penulis mengambil KM-01 dan diisi dengan nama serta alamat perusahaan yang akan dituju untuk kemudian ditandatangani oleh Ketua Program Studi sebelum dikembalikan kepada Mbak Lia untuk dibuatkan KM-02.
3. Penulis mengajukan lamaran praktik kerja magang melalui pesan singkat kepada *Manager HRD* PT MLIN Johannes Oscar Palandeng.
4. Penulis mendatangi kantor PT MLIN di De Ritz Building untuk melakukan lamaran secara formal, yaitu menyerahkan surat pengantar kerja magang dari kampus, CV, dan transkrip nilai, serta sesi wawancara.
5. Sesi wawancara dilakukan untuk mengetahui divisi yang akan diberikan kepada penulis selama praktik kerja magang dan menentukan lama waktu magang sekaligus penjelasan alur kerja yang akan dilakukan penulis oleh Johannes Oscar Palandeng.
6. Penulis menerima formulir kerja magang, penilaian kerja magang, kehadiran kerja magang, dan laporan realisasi kerja magang dari pihak universitas setelah menunjukkan surat penerimaan praktik kerja magang dari PT MLIN.
7. Penulis melakukan kerja magang dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh produser program *yuhu! Pagi* yang juga merupakan pembimbing lapangan penulis Amalia Chairani selama tiga bulan.

8. Setelah praktik kerja magang selesai, penulis menyerahkan hasil penilaian praktik kerja magang dari perusahaan ke pihak Universitas Multimedia Nusantara.
9. Penulis melakukan konsultasi dan kepada dosen pembimbing untuk membuat laporan kerja magang.
10. Laporan kerja magang ini dipertanggungjawabkan dalam sidang magang.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA